

**IDENTIFIKASI FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL CAFE SAWAH DIDESA  
WISATA PUJON KIDUL, KECAMATAN PUJON, KABUPATEN MALANG, JAWA  
TIMUR**

**Rabiatul Arabiah<sup>1</sup>, M. Noerhadi Sudjoni<sup>2</sup>, Lia Rohmatul Maula<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

Email : [rabiatarabiah54@gmail.com](mailto:rabiatarabiah54@gmail.com)

**Abstract**

*The objectives of this study are: 1) Identifying internal and external factors in the development cafe sawah. The method of determining the sample is accidental sampling so that a sample of 100 respondents is obtained consisting of managers, employees, and visitors café sawah. The results of this study state that the internal factors Café Sawah Pujon Kidul There are several strengths including having beautiful natural panoramas, rice field cafes with cool air, intensive rice field cafe promotions, offering instagramable photo spots with natural views and green rice fields, affordable entrance ticket prices, unique tourist attractions and road access to cafe sawah easy. while some weaknesses Cafe Sawah Pujon Kidul the location of the rice field cafe is far from the city center and the lack of workforce skills. External factors Café Sawah Pujon Kidul Several opportunities were obtained, namely cooperation with other parties, government support in the development of the tourism sector, opening up job opportunities and entrepreneurship for the community around tourism, participation from the local community and the number of visitors increasing on weekends. Threats contained in Café Sawah Pujon Kidul is the high intensity of competition and the decreasing number of visitors during the covid-19 pandemic.*

**Keyword:** Development strategy, Café Sawah, SWOT

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengidentifikasi faktor internal dan eksternal dalam pengembangan Cafe Sawah Metode penentuan sampel dengan sampel Accidental sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 responden terdiri dari pengelola, karyawan, serta pengunjung cafe sawah. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Faktor internal Cafe Sawah Pujon Kidul terdapat beberapa kekuatan diantaranya memiliki panorama alam yang indah, cafe sawah dengan udara yang sejuk, promosi cafe sawah intensif, menawarkan spot foto yang instagramable dengan pemandangan alam dan hamparan sawah yg hijau, harga tiket masuk terjangkau, objek wisata unik dan akses jalan menuju cafe sawah mudah. sedangkan beberapa kelemahan Cafe Sawah Pujon Kidul lokasi cafe sawah jauh dari pusat kota dan kurangnya keterampilan tenaga kerja. Faktor eksternal Cafe Sawah Pujon Kidul diperoleh beberapa peluang yaitu adanya kerja sama dengan pihak lain, dukungan pemerintah dalam pengembangan sektor pariwisata, membuka peluang lapangan pekerjaan dan wirausaha bagi masyarakat sekitar wisata, partisipasi dari masyarakat setempat dan jumlah pengunjung meningkat pada saat akhir pekan. Ancaman yang terdapat pada Cafe Sawah Pujon Kidul ialah intensitas persaingan yang tinggi dan jumlah pengunjung menurun pada saat pandemi covid-19.

**Keyword:** Strategi pengembangan, Café sawah, SWOT

## PENDAHULUAN

Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pertanian dan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Nomor 204/Kpts/HK/050/4/1989 dan Nomor KM.47/PW.DOW/MPPT/89 tentang koordinasi pengembangan wisata agro pariwisata menurut Nurisjah (2001), dalam (Budiarti & Muflikhati, 2013). Pengembangan potensi alam dijadikan sebuah wisata ini merupakan suatu langkah yang positif, karena Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat beragam dan berpotensi untuk dikembangkan.

Desa Pujon Kidul di Kecamatan Pujon Provinsi Malang kini dikenal sebagai desa wisata. Desa Pujon Kidul merupakan pemukiman pedesaan dengan daya tarik tersendiri karena terdapat banyak wisata di dalam desa. Menurut Dewi dkk. (2013), desa wisata merupakan bentuk implementasi berkelanjutan dari pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. Desa Pujon Kidul awalnya dikenal sebagai desa wisata dengan konsep wisata, namun kini Pujon Kidul dikenal dengan Wisata Cafe Sawah yang unik.

Cafe Sawah ialah destinasi pariwisata untuk wisatawan menikmati akhir pekan dengan keluarga, teman, dan kerabat. Cafe Sawah saat ini menjadi salah satu andalan desa Pujon Kidul dengan panorama Cafe Sawah yang indah di area persawahan dan dikelilingi pegunungan, udara yang sejuk, tempat beristirahat yang nyaman, serta *design* tempatnya yang unik membuat para wisatawan sangat menikmati liburannya.

Cafe Sawah mengalami penurunan pengunjung pada saat pandemi covid-19. Jadi Peneliti bermaksud untuk mengambil judul tentang “ Strategi Pengembangan Cafe Sawah Di Desa Wisata Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur” untuk dapat ditemukannya strategi terbaru agar pengembangan objek wisata tersebut semakin baik.

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam tulisan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut (Musianto, 2002), pendekatan kualitatif masuk ke bidang proposal penelitian, proses, hipotesis, analisis data, dan penggunaan tren dan aspek non-numerik untuk menyimpulkan dan menulis data. Tahap selanjutnya menganalisis faktor internal dan eksternal.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive* (sengaja), dan lokasi penelitian di Cafe Sawah di Desa Wisata Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai hingga Juni 2022.

### C. Metode Pengambilan Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling*. Ini adalah teknik pengambilan, Jika seseorang yang kebetulan bertemu dengan peneliti dianggap sebagai sumber data yang baik, maka orang tersebut dapat dijadikan sampel (Meidatuzzahra, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang responden terdiri dari pengelola, karyawan, serta pengunjung cafe sawah.

### D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menurut jenis data yang diperoleh, yaitu metode pengumpulan data primer dan metode pengumpulan data sekunder. Data primer diperoleh dari kuesioner, wawancara dan dokumen. Data sekunder untuk

penelitian ini berasal dari kantor BUMdes Sumber Sejahtera. Selain itu didapatkan dari buku dan majalah.

**E. Metode Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan lingkungan internal dan eksternal Cafe Sawah Pujon.

**HASIL PENELITIAN**

**A. Faktor Internal yang Mempengaruhi Perkembangan Cafe Sawah Pujon Kidul**

Faktor lingkungan internal dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan Cafe Sawah. Identifikasi faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan yang dapat dilihat atau dianalisis melalui pendekatan tanya jawab langsung dan observasi langsung.

Tabel 5.1 Kelemahan dan Kekuatan “Cafe Sawah” Berdasarkan Faktor Internal Cafe

Faktor	Kekuatan	Kelemahan
Faktor Internal Cafe Sawah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki panorama alam yang indah</li> <li>2. Cafe sawah dengan udara yang sejuk</li> <li>3. Promosi cafe sawah intensif</li> <li>4. Menawarkan spot foto yang instagramable dengan pemandangan alam dan hamparan sawah yg hijau</li> <li>5. Harga tiket masuk terjangkau</li> <li>6. Objek wisata unik</li> <li>7. Akses jalan menuju cafe sawah mudah</li> <li>8. Penampilan karyawan café sawah rapi</li> <li>9. Menu makanan beragam</li> <li>10. Lokasi café sawah luas dan banyak tempat pembuangan sampah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya keterampilan tenaga kerja</li> <li>2. Lokasi cafe sawah jauh dari pusat kota</li> <li>3. Penjagaan diarea café kurang terjaga</li> <li>4. Keterbatasan SDM</li> </ol>

Sumber: Data primer diolah, 2022

**a. Kekuatan**

1) Memiliki panorama alam yang indah

Cafe Sawah Pujon Kidul dibangun disekitaran hamparan sawah dan sayuran dimana pada lokasi ini dibangun fasilitas-fasilitas yang dapat memperindah lokasi café sawah sehingga menarik minat pengunjung. Fasilitas yang ada berupa saung untuk menikmati alam serta makanan, spot foto atau ikon foto yang background nya gunung yang ada disekeliling cafe serta wahana bermain ini mendukung semakin indahnya hamparan sawah atau sayuran yang membentang disekitar café dan merupakan kekuatan yang dimiliki cafe ini yang belum tentu dimiliki oleh lokasi cafe lainnya.

Berdasarkan hasil data kuesioner yang ditujukan kepada pengunjung Cafe Sawah Pujon Kidul, diketahui sebanyak 26 responden menyatakan cafe sawah ini sangat indah, 73 responden menyatakan cafe sawah indah dan 1 responden menyatakan cafe sawah kurang indah. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung merasa puas atas keindahan panorama yang ditawarkan oleh cafe ini.

2) Cafe sawah dengan udara yang sejuk

Cafe Sawah dikelilingi dengan hamparan sawah, sayuran serta pegunungan yang membuat udara di cafe ini sejuk.

3) Promosi cafe sawah intensif

Promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola Café Sawah sudah intensif dalam menarik pengunjung untuk berkunjung ke cafe sawah. Promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola ialah melalui sosial media yaitu *instagram* dan informasi dari mulut ke mulut.

4) Menawarkan spot foto yang *instagramable* dengan pemandangan alam dan hamparan sawah yg hijau

Pujon kidul memdaukan tempat makan atau café dan banyak sekali spot foto dengan suasana yang natural dan *instagramable*. Di Café Sawah yang terletak di Kabupaten Malang, sesuai dengan namanya, dengan sawah hijau yang agak lebar menyegarkan mata setiap pengunjung. Café sawah memiliki spot-spot foto yang *Instagramable* seperti taman cinta, gubuk unik, jembatan kayu, kursi kayu kolam ikan. dan papan Desa Wisata Pujon Kidul yang sering dijadikan tempat para traveller untuk berfoto dan mengunggahnya ke akun media sosial pengunjung.

5) Harga tiket masuk terjangkau

Harga tiket masuk ke lokasi café sawah adalah sebesar Rp. 12.000,- per orangnya dan tiket masuk dapat ditukar dengan makanan yang ada diarea café sawah dengan potongan harga per tiketnya Rp.5000. Harga ini termasuk terjangkau jika dibandingkan dengan destinasi wisata lain yang sejenis dimana harga tiket masuk ini mampu dipenuhi untuk semua kalangan masyarakat. Pihak pengelola Café Sawah Pujon Kidul juga mempunyai kebijakan dimana warga yang berdomisili di Desa Pujon Kidul tidak dikenakan membayar tiket masuk. Faktor ini dapat menjadi kekuatan yang dapat ditonjolkan dari lokasi wisata ini.

6) Objek wisata unik

Cafe bertipe wisata di Pujon Kidul yang dijuluki Cafe Sawah ini menjadi spesial, menarik dan unik untuk dikunjungi karena tidak hanya menyuguhkan panorama alam khas pertanian. Suhu udara disini juga sejuk karena didukung oleh lingkungan yang hijau. Di wisata cafe ini juga menyediakan spot-spot untuk berfoto agar para pengunjung makin tertarik untuk berkunjung ke cafe ini. Meskipun diberi nama “Cafe Sawah”, tetapi tanaman yang ada di cafe ini tidak melulu hanya tentang sawah/padi saja, pengelola juga menanam jenis tanaman lain seperti kubis dan salada. Ini menjadi kekuatan yang ditonjolkan dari lokasi wisata cafe ini.

7) Akses jalan menuju cafe sawah mudah

Akses jalan menuju cafe sawah merupakan jalan lintas antar kabupaten jadi jalannya sudah diaspal, arah jalan menuju cafe selalu diperbaiki serta tidak ada kerusakan.

8) Penampilan karyawan café sawah rapi

Didalam dunia kerja berpenampilan yang profesional dan menarik akan memberikan respon positif dan memberi Kesan yang Baik bagi penerima layanan.

9) Menu makanan beragam

Makanan dan minuman yang yang ditawarkan di Café Sawah Pujon Kidul sangat beragam diantaranya nasi putih, nasi jagung, nasi ampok, mendol tempe, mendol kentang, bakswan jagung, telur ceplok, telur bumbu bali, kerupuk, sayur sop, sayur lodeh, sayur pedas, tumis kacang panjang, urap-urap, ayam goreng/crispy, kentang goreng, roti maryam, telur gulung, tahu walik teh hangat, es teh, es jeruk, jus-jusan.

10) Lokasi café sawah luas dan banyak tempat pembuangan sampah

Café Sawah Pujon Kidul berdiri di atas lahan dua hektar ini tidak hanya menyajikan kuliner. Cafe Sawah Pujon Kidul juga memiliki spot instagramable yang dapat digunakan untuk mengekspresikan diri di depan kamera. dan di Café Sawah Pujon Kidul banyak terdapat tempat pembuangan sampah.

**b. Kelemahan**

1) Kurangnya keterampilan tenaga kerja

Kemampuan tenaga kerja yang ada di cafe sawah masih kurang khususnya pada perawatan sayuran dan padi disekitar cafe sawah dan fasilitas yang ada disekitar wisata cafe sawah.

2) Lokasi cafe sawah jauh dari pusat kota

Untuk mengunjungi Cafe Sawah Pujon Kidul dari ibu kota provinsi, Jarak ke Pujon di utara sekitar 3,5 km, yang memakan waktu sekitar 10 menit dengan sepeda motor, sedangkan jarak ke selatan, ibu kota Kabupaten Kepanjen, adalah 60 km, dan memakan waktu 120 menit dengan sepeda motor.

3) Keamanan diarea café sawah kurang terjaga

Keamanan kurang terjaga diarea parkir motor/kendaraan roda 2 di Café Sawah Pujon Kidul karena diarea parkir tidak ada tukang parker yang mengarahkan kendaraan roda 2 ini.

4) Keterbatasan SDM

Café Sawah Pujon Kidul keterbatasan Sumber Daya Manusia

**B. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Perkembangan Café Sawah Pujon Kidul**

Faktor lingkungan eksternal adalah faktor dari luar perusahaan atau organisasi, namun dapat berimbas kepada proses dalam perusahaan atau organisasi tersebut.

Tabel 5.2 Peluang dan Ancaman Cafe Sawah

Faktor	Peluang	Ancaman
Faktor Eksternal Cafe Sawah	1. Adanya kerja sama dengan pihak lain 2. Dukungan pemerintah dalam	1. Intensitas persaingan yang tinggi 2. Jumlah pengunjung menurun pada

	<p>pengembangan sektor pariwisata</p> <p>3. Membuka peluang lapangan pekerjaan dan wirausaha bagi masyarakat sekitar wisata</p> <p>4. Partisipasi dari masyarakat setempat</p> <p>5. Jumlah pengunjung meningkat pada saat akhir pekan</p> <p>6. Selera pengunjung akan tempat wisata <i>back to nature</i></p> <p>7. Tingkat pendapatan masyarakat sekitar wisata semakin baik</p>	<p>saat pandemi covid 19</p> <p>3. Jumlah pengunjung tidak pasti setiap harinya</p> <p>4. Banyak café lain menawarkan makanan dengan harga yang lebih murah</p>	
--	---	---	--

Sumber: Data primer diolah, 2022

**a. Peluang**

1) Adanya kerja sama dengan pihak lain

Cafe Sawah bekerjasama dengan BNI 46 sebagai mitra BUMdes Sumber Sejahtera untuk mewujudkan pemerataan ekonomi bagi masyarakat Desa Pujon Kidul dengan memperoleh dana usaha tanpa jaminan dengan bunga bank yang lebih rendah dari biasanya.

2) Dukungan pemerintah dalam pengembangan sektor pariwisata

Dukungan pemerintah dalam pengembangan sektor pariwisata ialah menyediakan infrastruktur menyediakan fasilitas yang ada di wisata café sawah sendiri.

3) Membuka peluang lapangan pekerjaan dan wirausaha bagi masyarakat sekitar wisata

Cafe sawah yang berada di Desa Pujon Kidul menciptakan lapangan pekerjaan atau peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Peluang yang banyak digunakan masyarakat setempat ialah berusaha/berjualan aneka makanan, baju, buah-buah disepanjang jalan masuk cafe dan ada sebagian warga sekitar yang bekerja di wisata cafe sawah.

4) Partisipasi dari masyarakat setempat

Wisata Cafe Sawah merupakan unit usaha dibidang pariwisata dimana daya tarik maupun potensi desa yang terdapat di desa pujon kidul dikelola oleh BUMdes. serta menyediakan pemandangan alam dan persawahan berupa pertanian dan perkebunan merupakan unit usaha pariwisata. Out Bond Places, berupa wisata edukasi (belajar pertanian dan peternakan, pariwisata, budaya, seni, homestay, tracking dan kuliner). Masyarakat sangat senang dan terima kasih kepada pemerintah desa atau pengelola Cafe Sawah yang telah mendukung wisata Cafe Sawah mengatur wisata kafe sawah dan mempekerjakan masyarakat sekitar untuk

mempromosikan desa kepada publik dengan agrowisata ini.

5) Jumlah pengunjung meningkat pada saat akhir pekan

Setiap tahun, jumlah pengunjung yang berkunjung ke lokasi cafe akan semakin meningkat. Akhir pekan merupakan waktu yang sangat strategis untuk berkunjung ke lokasi wisata cafe, dikarenakan pada waktu ini minat pengunjung untuk berlibur meningkat. Pada saat akhir pekan, jumlah kunjungan ke Cafe Sawah Pujon Kidul cenderung meningkat dibandingkan dengan hari kerja. Hal ini dapat menjadi kesempatan bagi para pengusaha di bidang wisata/cafe untuk menarik pengunjung ke usaha wisata cafenya.

6) Selera pengunjung akan tempat wisata *back to nature*

Tren yang sedang berkembang beberapa tahun belakangan menunjukkan bahwa wisatawan cenderung untuk memilih lokasi wisata *back to nature* yang menawarkan panorama dan keindahan alam. Tren ini dapat menjadi peluang bagi wisata yang bertema alam salah satunya Café Sawah Pujon Kidul dan sangat berpotensi untuk menarik wisatawan agar dapat berkunjung.

7) Tingkat pendapatan masyarakat sekitar wisata semakin baik

Konsep wisata memberikan dampak terhadap masyarakat sekitarnya, dampaknya yaitu dapat meningkatkan pendapatan devisa, menciptakan lapangan kerja, merangsang pertumbuhan industri wisata, oleh karena itu dapat memicu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar wisata.

**b. Ancaman**

1) Intensitas persaingan yang tinggi

Minat pengunjung untuk berwisata baik di wisata cafe maupun destinasi wisata lainnya yang semakin tinggi mengakibatkan destinasi wisata cafe atau wisata lainnya berkembang dengan cepat dan pesat. Perkembangan yang pesat ini dapat mengakibatkan persaingan bisnis yang tinggi antar usaha dan harus diberikan perhatian dalam pengembangan suatu lokasi usaha wisata agar dapat tetap eksis dan bersaing.

2) Jumlah pengunjung menurun pada saat pandemi covid-19

Pandemi COVID-19 menjadi ancaman serius bagi pemilik usaha dan destinasi pariwisata lainnya karena berkurangnya jumlah pengunjung. Hal ini menjadi ancaman yang tidak terduga saat ini, karena kafe padi sawah adalah tempat wisata terbuka, menarik banyak pengunjung dari semua lapisan masyarakat dari berbagai tempat. Jelas merugikan pemilik bisnis atau pariwisata karena mengakibatkan kerugian.

3) Jumlah pengunjung tidak pasti setiap harinya

Wisatwan yang berkunjung ke Café Sawah Pujon Kidul tidak pasti setiap harinya karena pengunjung dapat meningkat dan mengalami penurunan setiap harinya.

4) Banyak café lain yang menawarkan makanan dengan harga yang lebih murah

Pengunjung yang berperan sebagai konsumen memiliki kekuatan tawar-menawar, dimana konsumen dapat dengan bebas menentukan tempat wisata yang akan dikunjungi. Hal ini umumnya ditimbulkan oleh keinginan konsumen mendapatkan kualitas, jasa atau sarana wisata yang lebih baik atau dengan pilihan harga yang lebih murah. Kecenderungan ini menyebabkan Café Sawah Pujon Kidul bisa saja bukan menjadi pilihan utama dan merupakan ancaman bagi Café Sawah Pujon Kidul.

## KESIMPULAN

Faktor internal Cafe Sawah Pujon Kidul terdapat beberapa kekuatan diantaranya memiliki memiliki panorama alam yang indah, cafe sawah dengan udara yang sejuk, promosi cafe sawah intensif, menawarkan spot foto yang instagramable dengan pemandangan alam dan hamparan sawah yg hijau, harga tiket masuk terjangkau, objek wisata unik, akses jalan menuju cafe sawah mudah dan penampilan karyawan café sawah rapi. sedangkan beberapa kelemahan Cafe Sawah Pujon Kidul lokasi cafe sawah jauh dari pusat kota, kurangnya keterampilan tenaga kerja, penjagaan diarea café kurang terjaga dan keterbatasan SDM. Faktor eksternal Cafe Sawah Pujon Kidul diperoleh beberapa peluang yaitu adanya adanya kerja sama dengan pihak lain, dukungan pemerintah dalam pengembangan sektor pariwisata, membuka peluang lapangan pekerjaan dan wirausaha bagi masyarakat sekitar wisata, partisipasi dari masyarakat setempat, jumlah pengunjung meningkat pada saat akhir pekan, selera pengunjung akan tempat wisata *back to nature* dan tingkat pendapatan masyarakat sekitar wisata semakin baik. Ancaman yang terdapat pada Cafe Sawah Pujon Kidul ialah intensitas persaingan yang tinggi dan jumlah pengunjung menurun pada saat pandemi covid-19, jumlah pengujung tidak pasti setiap harinya dan banyak café lain menawarkan makanan dengan harga yang lebih murah.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Pengembangan Cafe Sawah, maka saran yang dapat diberikan kepada Cafe Sawah Pujon Kidul sebagai berikut:

1. Terus melakukan pengembangan baik di dalam cafe sawah itu sendiri dan terus melakukan kegiatan promosi menggunakan media sosial, brosur, banner, dan secara langsung dari mulut ke mulut dan bisa ditambahkan acara atau event tertentu seperti *live music* pada waktu weekend untuk menarik para pengunjung.
2. Untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja perusahaan bisa mengadakan pelatihan *service excellence* atau pelatihan pelayanan prima khusus untuk karyawan dan perusahaan bisa memberikan pendidikan untuk karyawan supaya bisa bersaing dengan perusahaan lain dan Cafe Sawah Pujon Kidul diharapkan lebih meningkatkan kinerja kualitas pelayanan, cepat tanggap terhadap pengunjung dan jaminan yaitu dengan lebih memperhatikan kebersihan, menu makanan selalu tersedia serta menambah fasilitas yang ada di cafe sawah seperti fasilitas permainan flaying fox, komedi putar atau permainan kuda-kudaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, T., & Muflikhati, I. (2013). Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat Pada Usahatani Terpadu Guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani Dan Keberlanjutan Sistem Pertanian. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 18(3), 200–207.
- Dewi, M. H. U., Fandeli, C., & Baiquni, M. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabana, Bali. *Kawistara*, 3(2), 117–226. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/kawistara.3976>
- Meidatuzzahra, D. (2019). Penerapan Accidental Sampling Untuk Mengetahui Prevalensi Akseptor Kontrasepsi Suntikan Terhadap Siklus Menstruasi. *Avesina*, 13(1), 9.
- Musianto, L. S. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 4(2), 123–136. <https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.123-136>